

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan terbesar suatu perusahaan baik itu perusahaan industri ataupun perusahaan jasa didapat dengan melakukan kegiatan penjualan terhadap suatu produk/ jasa yang dihasilkan. Penjualan merupakan aktivitas yang harus dilakukan sebaik-baiknya karena menyangkut eksistensi perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, kelangsungan hidup (*survive*), pertumbuhan (*growth*) perusahaan di masa yang akan datang dan lain-lain.

Salah satu sistem yang harus diterapkan pihak manajemen adalah pengendalian intern yang merupakan salah satu cara yang dianggap paling tepat untuk menghindari penyimpangan dan penyelewengan. Di dalam kegiatan proses pengendalian pendapatan yang optimal terhadap peningkatan profit perusahaan dan bertujuan untuk menjaga kekayaan dan catatan perusahaan, mengecek ketelitian data akuntansi, mendorong efisiensi di dalam kebijakan manajemen untuk mengambil keputusan. Pengendalian intern yang baik di harapkan memperkecil resiko kesalahan dengan cara meniadakan penyelewengan, pemborosan, dan meningkatkan efisiensi pekerjaan.

Dengan pengendalian intern yang memadai pimpinan perusahaan dapat mengawasi jalannya harta, hutang, modal pendapatan dan beban operasional perusahaan. Apalagi pada masa sekarang ini transaksi penjualan maupun

pembelian dilakukan secara tunai ataupun secara kredit, sehingga masalah pun menjadi lebih kompleks.

Mulyadi (2002, 208-209) mengemukakan bahwa: "Untuk menciptakan pengawasan intero penjualan, fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi penerimaan kas. Fungsi penerimaan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh lebih dari satu orang".

Untuk melaksanakan penjualan yang efisien maka diperlukan informasi yang benar serta dokumen-dokumen penting yang mendukung proses penjualan suatu produk sampai produk tersebut sampai kepada pelanggan.

Mengingat banyaknya kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dalam proses penjualan dan tindakan penyelewengan terhadap asset perusahaan maka pengendalian intern terutama yang menyangkut pengendalian intern penjualan di perusahaan ini sangat diperlukan sekali. Dengan pengendalian intern yang dilakukan secara efektif maka diharapkan pimpinan perusahaan dapat mengawasi tiap-tiap transaksi yang terjadi di perusahaan terutama dalam kegiatan penjualan begitu pentingnya sistem pengendalian intern penjualan bagi perusahaan maka penulis merasa tertarik melakukan suatu penelitian ilmiah yang berjudul : "Pengendalian Interio Penjualan Tiket Pada PT. Kereta Api (Persero) Medan".